

DETERMINASI PEMANFAATAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KABUPATEN BONDOWOSO

Erike Fitriana
Dr. Arik Susbiyani SE, M.Si
Diyah Probowulan SE, MM
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Jember
Jl. Karimata No. 49, Jember 68121
E-mail : erikefitriana04@gmail.com
November 2020

ABSTRACT

Various problems that are still faced by MSME actors are the use of accounting information. Inability to practice accounting is a major factor that causes problems and triggers the failure of MSMEs in developing their businesses. This study aims to determine the effect of business scale, length of business, and the latest education of business owners on the use of accounting information.

In collecting the data, this research uses a questionnaire which is distributed to the owners or leaders of UMKM. The regression model used in this study is a multiple linear regression model with the help of SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). The sampling method for the study used the method random sampling (random) which was obtained as many as 97 MSME owners / managers in Bondowos Regency with an error rate of 5%. The results showed that the factors of business scale, length of business and the owner's last education had a positive and significant effect on the use of accounting information at MSMEs.

Keywords: *Micro, Small and Medium Enterprises, Use of Accounting Information, Business Scale, Length of Business, and Last Education of the Owner.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia. Sebagai orang Indonesia tentu pandangan dan

aktivitas kita sehari-hari tak lepas dari berbagai layanan dan barang hasil kreasi pelaku UMKM.

Usaha mikro, kecil dan menengah memiliki peran serta kontribusi yang sangat signifikan dalam penyerapan tenaga kerja, pembentuk produk domestik bruto (PDB), nilai ekspor

nasional, dan investasi nasional. Hingga keuangan berguna dalam rangka tahun 2017 jumlah UMKM di Indonesia menyusun berbagai proyeksi misalnya mencapai 62,9 juta dan 98,70 adalah proyeksi kebutuhan uang kas yang akan usaha mikro (Kementrian Koperasi dan datang. Dengan menyusun proyeksi UMKM, 2017). Kontribusi tersebut akan tersebut secara tidak langsung akan terus membaik apabila berbagai mengurangi ketidakpastian, antara lain permasalahan yang masih dihadapi mengenai kebutuhan akan kas.

UMKM tersebut dapat diatasi. Salah satu Kesadaran akan pentingnya permasalahan yang sering dihadapi oleh pembukuan justru sering timbul ketika UMKM saat ini adalah minimnya mereka harus memproyeksikan penggunaan informasi akuntansi bagi kebutuhan-kebutuhan suatu usaha untuk para pelaku UMKM sehingga kedepannya. Usaha kecil tidak lepas dari menyebabkan kualitas laporan keuangan kerja keras para pemilik yang yang dihasilkan membawa dampak yang mengelolanya.

kurang baik dalam menjalankan Mengingat pentingnya peranan dari usahanya. penggunaan informasi akuntansi bagi

Akuntansi merupakan sarana pendukung UMKM, maka penelitian berusaha untuk yang dapat digunakan oleh UMKM melakukan kajian terhadap penggunaan dalam mengelola keuangan di dalam informasi akuntansi dalam perusahaan (Sandrayati, 2016). Menurut operasionalnya pada usaha mikro, kecil Pinasti (2007) penggunaan informasi dan menengah.

akuntansi dapat menjadi dasar yang andal Faktor-faktor penunjang penggunaan bagi pengambilan keputusan-keputusan informasi akuntansi pada UMKM dalam pengelolaan usaha kecil. menurut penelitian yang dilakukan oleh

Informasi akuntansi merupakan Sitorismi dan Fuad (2013) menunjukkan alat yang digunakan oleh pengguna bahwa pendidikan pemilik, skala usaha, informasi untuk pengambilan keputusan, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi terutama oleh pelaku bisnis. Dimana berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi diharapkan dapat di informasi akuntansi. Penelitian yang definisikan sebagai sistem informasi dilakukan oleh Andriani dan Zuliyati yang bisa mengukur dan (2015) menyimpulkan bahwa pendidikan mengkomunikasikan informasi keuangan terakhir manajemen, umur perusahaan, tentang kegiatan ekonomi. Informasi dan pelatihan akuntansi berpengaruh akuntansi sangat diperlukan oleh pihak positif terhadap penggunaan informasi internal entitas (manajemen) maupun akuntansi sedangkan skala usaha dan pihak eksternal perusahaan dalam masa memimpin perusahaan berpengaruh merumuskan berbagai keputusan dalam negatif terhadap penggunaan informasi memecahkan segala permasalahan yang akuntansi. Dan menurut penelitian yang dihadapi perusahaan. Informasi akuntansi dilakukan Susilawati Dkk (2017) hasil yang dihasilkan dari suatu laporan penelitiannya menunjukkan bahwa

jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha dan masa pemimpin perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini difokuskan untuk memetakan determinasi apa saja yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM dalam hal akuntansi, serta upaya perbaikannya sehingga mampu memanfaatkan informasi akuntansi yang ada, agar dapat meningkatkan kualitas pengambilan berbagai keputusan yang dibuatnya. Dari penelitian empiris diatas, serta pentingnya informasi akuntansi bagi UMKM maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“DETERMINASI PEMANFAATAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KABUPATEN BONDOWOSO”**

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM di Bondowoso?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM di Bondowoso?
3. Apakah pendidikan terakhir berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM di Bondowoso?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan skala usaha apakah dapat mempengaruhi

penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Bondowoso.

2. Untuk membuktikan lama usaha apakah dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Bondowoso.
3. Untuk membuktikan pendidikan terakhir pemilik apakah dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Bondowoso.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Definisi UMKM dan Penggolongan UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah membedakan berdasarkan karakter berikut:

1. Usaha Mikro :
 - a. Memiliki aset (kekayaan bersih) pertahun senilai Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).
 - b. Memiliki omset (penjualan) bersih maksimal Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) pertahun.
2. Usaha Kecil :
 - a. Memiliki aset (kekayaan bersih) pertahun > Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) hingga Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat untuk mendirikan usaha.

- b. Memiliki omset (penjualan) mereka menyatakan bahwa tingkat pertahun > Rp300.000.000 informasi akuntansi yang disediakan (tiga ratus juta rupiah) hingga tergantung pada skala usaha, yang diukur Rp2.500.000.000 (dua milyar dengan jumlah pendapatan atau hasil lima ratus juta rupiah). penjualan dan jumlah karyawan. Apabila skala usaha meningkat, maka proporsi
3. Usaha Menengah :
 - a. Memiliki aset (kekayaan perusahaan dalam penggunaan informasi bersih) pertahun > akuntansi statutori, anggaran dan Rp500.000.000 (lima ratus informasi tambahan juga meningkat. Hal juta rupiah) hingga mencapai tersebut dikarenakan, semakin Rp10.000.000.000 (sepuluh meningkatnya jumlah karyawan dengan milyar rupiah) dan tidak klasifikasi yang sudah ada, maka termasuk tanah dan bangunan kebutuhan akan informasi akuntansi akan tempat usaha. semakin meningkat. Penelitian tersebut
 - b. Memiliki omset (penjualan) juga didukung oleh Susilawati Dkk pertahun sebanyak lebih dari (2017), Murniati (2002), dan Aufar Rp2.500.000.000 (dua milyar (2013). lima ratus juta rupiah) hingga Dari argumen tersebut maka hipotesis Rp50.000.000.000 (lima yang dapat dikembangkan sebagai puluh milyar rupiah). berikut :

2.1.2 Informasi Akuntansi

Menurut Puspitawati & Anggadini (2011), informasi akuntansi merupakan rangkaian aktivitas dalam pemrosesan data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis. Informasi yang dihasilkan mengenai bisnis perusahaan dapat mengetahui kondisi perusahaan di masa lalu, masa kini, dan juga untuk menentukan langkah perusahaan di masa depan untuk mencapai tujuan perusahaan khususnya dalam pengelolaan UMKM.

2.1.4 Lama Usaha

Susilawati Dkk (2017) menyatakan bahwa lamanya usaha berdiri berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Lamanya usaha berdiri membuat kebutuhan akuntansi di UMKM lebih dibutuhkan dan membuat kesadaran pemilik UMKM terhadap pentingnya akuntansi sangat diperlukan untuk menjaga kelangsungan usaha mereka dan untuk menumbuhkembangkan perusahaan. Dengan anggapan bahwa semakin lama usaha tersebut berjalan maka akan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang signifikan ke arah yang positif atau negatif. Dan biasanya usaha

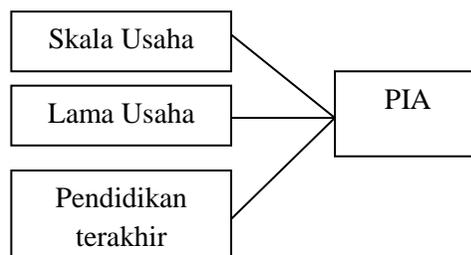
2.1.3 Skala Usaha

Berdasarkan penelitian Holmes dan Nichols (1989) skala usaha berpengaruh positif terhadap tingkat penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian positif atau negatif. Dan biasanya usaha

yang lebih lama cenderung lebih terhadap penggunaan informasi berkembang karena sudah memiliki diperlukan suatu kerangka pemikiran. banyak pengalaman dalam menjalankan Berikut gambaran alur pemikiran dari usahanya. Dan juga usaha yang memiliki peneliti :

umur yang bisa dikatakan mapan lebih dapat bersaing dengan usaha/pelaku UMKM lainnya.

Dari argumen tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan ialah :
 H_2 : Lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.1.5 Pendidikan Terakhir Pemilik

Murniati (2002), menyatakan bahwa kemampuan dan keahlian pemilik atau manajer perusahaan kecil dan menengah sangat ditentukan oleh pendidikan formal yang pernah ditempuh. Tingkat pendidikan formal yang rendah (tingkatan pendidikan sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas) pemilik atau manajer akan rendah penggunaan informasi akuntansi dibandingkan dengan tingkatan pendidikan formal yang tinggi (perguruan tinggi) pemilik atau manajer. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap pendidikan yang ditempuh oleh pemilik/manajer usaha UMKM.

Dari argumen tersebut maka hipotesis yang dapat dikembangkan sebagai berikut:

H_3 : Pendidikan terakhir pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

2.1.6 Kerangka Konseptual

Untuk membantu dan memahami faktor-faktor yang dapat berpengaruh

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik/manajer UMKM yang berada di Kabupaten Bondowoso. Pemilihan populasi ini berdasarkan wilayah dimana UMKM tersebut menjalankan usahanya (Kabupaten Bondowoso) sehingga dapat dijadikan responden untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Teknik pengambilan sampel di penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dan dirumuskan dengan rumus *slovin*, maka sampel dari penelitian ini berjumlah 97 UMKM yang terdapat di kabupaten Bondowoso. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau hasil jawaban atas pertanyaan peneliti kepada responden yang terdapat pada kuesioner. Variabel dependen yang digunakan adalah penggunaan informasi akuntansi. Variabel independen yang digunakan

adalah skala usaha, lama usaha, dan pendidikan terakhir pemilik. didasarkan pada lamanya perusahaan berdiri (dalam tahun) sejak awal

Skala usaha sebagai variabel pendirian perusahaan sampai dengan independen1 (variabel bebas) merupakan penelitian ini dilakukan.

variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Penentuan indeks skala usaha adalah dengan memberi poin pada jawaban di kuisioner untuk pertanyaan mengenai jumlah karyawan, aset perusahaan dan penjualan per tahun. Dimana masing-masing pertanyaan disediakan pilihan jawaban A-C dan poin untuk masing-masing pilihan adalah :

- 1 untuk jawaban "A" yang memiliki jumlah aset < Rp. 100.000.000
- 2 untuk jawaban "B" yang memiliki jumlah aset Rp. 100.000.000-Rp. 200.000.000
- 3 untuk jawaban "C" yang memiliki jumlah aset > Rp. 200.000.000

Berdasarkan hasil penjumlahan atas nilai dari masing-masing pertanyaan, maka ukuran poinnya yaitu : usaha mikro nilai antara 1-4, usaha kecil antara 5-8, dan untuk nilai ≥ 9 tergolong usaha menengah (Rudiantoro, 2010).

Lama Usaha sebagai variabel independen2 (variabel bebas) yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Lama usaha adalah lamanya perusahaan beroperasi. Semakin lama perusahaan beroperasi, maka kebutuhan informasi semakin kompleks. Hal ini disebabkan tuntutan dari perkembangan yang dialami oleh perusahaan.. Variabel ini diukur

- Poin 1 untuk kurang dari 1 tahun,
- poin 2 untuk 1-2 tahun,
- poin 3 untuk 3-5 tahun,
- poin 4 untuk 6-10 tahun dan
- poin 5 untuk lebih dari 10 tahun.

Tingkat Pendidikan Terakhir sebagai variabel independen3 (variabel bebas) yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (varabel terikat). Tingkat pendidikan diukur berdasarkan pendidikan formal yang telah ditempuh oleh pemilik usaha sehingga pengukurannya bersifat kontinyu. Pendidikan formal yang dimaksud adalah pendidikan yang diperoleh dibangku sekolah formal antara lain Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMK) atau yang sederajat, Diploma (DIII), Sarjana (SI) Dan Pascasarjana (S2). Poin yang diberikan pada pertanyaan ini adalah :

- 1 untuk jawaban pendidikan terakhir SMA/SMK,
- 2 untuk jawaban pendidikan terakhir S1,
- 3 untuk jawaban pendidikan terakhir S2

Serta untuk jawaban lainnya berkisar 0-4 tergantung jawaban yang dipilih, jika lebih rendah dari SMA/SMK maka poin 0, kemudian jika lebih tinggi dari S2 maka poin 4 (Rudiantoro, 2010).

Penggunaan informasi akuntansi persamaan regresi berganda adalah sebagai variabel dependen (variabel sebagai berikut:

terikat) yang merupakan variabel yang $Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + e$ dipengaruhi variabel independen Keterangan:

(variabel bebas). Skala pengukuran yang Y = Penggunaan
digunakan dalam penelitian ini untuk Informasi Akuntansi

mengukur kelima variabel menggunakan α = Konstanta

skala Likert yang dirancang untuk b = Koefisien regresi

menelaah seberapa kuat subjek X_1 = Skala Usaha

menyetujui suatu pernyataan (Sekaran & X_2 = Lama Usaha

Bougie, 2017). Penggunaan skala Likert X_3 = Tingkat Pendidikan

adalah sebagai berikut, point 1 untuk e = Standar error

menggambarkan bahwa sangat tidak

setuju dengan penggunaan informasi

akuntansi pada UMKM, point 2 untuk

tidak setuju dengan penggunaan

informasi akuntansi pada UMKM, point

3 untuk cukup setuju dengan penggunaan

informasi akuntansi pada UMKM, point

4 untuk setuju dengan penggunaan

informasi akuntansi pada UMKM dan

point 5 sangat setuju dengan penggunaan

informasi akuntansi pada UMKM.

Penggunaan skala Likert adalah sebagai berikut:

- Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- Angka 2 = Tidak Setuju (TS)
- Angka 3 = Cukup Setuju (CS)
- Angka 4 = Setuju (S)
- Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

Metode pengujian instrumen dalam menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang didukung dengan uji asumsi klasik, koefisien determinasi (R²) dan uji t. Model

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Subyek penelitian ini adalah pemilik

usaha mikro, kecil dan menengah

(UMKM) di Kabupaten Bondowoso

sebanyak 97 responden. Analisis regresi

berganda bertujuan untuk menguji

pengaruh skala usaha, lama usaha, dan

pendidikan terakhir pemilik terhadap

penggunaan informasi akuntansi. Hasil

uji analisis regresi berganda dapat dilihat

pada Tabel 1. Berdasarkan hasil

perhitungan pada Tabel 1 maka

persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = 31,821 + 2,751X_1 + 3,802X_2 + 4,304X_3$$

4.1 Uji Kebaikan Model

Uji kebaikan model meliputi Uji t

dan Koefisien determinasi, sebagaimana

disajikan dalam Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai sig

skala usaha 0,000, lama usaha 0,002,

pendidikan terakhir pemilik 0,001 (lebih

kecil dari $\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan

H_1 , H_2 , dan H_3 diterima artinya variabel

skala usaha, lama usaha, dan pendidikan

terakhir pemilik secara parsial

berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 70,5% dan penggunaan informasi akuntansi sebesar 70,5% dan

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,705 atau sisanya 29,5% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Hal ini berarti variabel skala usaha, lama usaha, dan pendidikan terakhir pemilik mempengaruhi variabel

Tabel 1
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
<i>Constant</i>	31,821	4,738
Skala Usaha	2,751	0,711
Lama Usaha	3,802	1,210
Pendidikan Terakhir Pemilik	4,304	1,206

Tabel 2
Hasil Uji t

Variabel	Signifikan	T	Keterangan
Skala Usaha (X_1)	,000	3,871	Berpengaruh
Lama Usaha (X_2)	,002	3,141	Berpengaruh
Pendidikan Terakhir Pemilik (X_3)	,001	3,569	Berpengaruh

Tabel 3
Koefisien Determinasi

Nilai Uji R Square	Keterangan
0,705	70,5%

4.2 Uji Hipotesis

H1: Skala usaha berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin banyak jumlah karyawan yang dimiliki oleh pemilik usaha maka berpengaruh signifikan terhadap penggunaan

informasi akuntansi oleh pemilik usaha kecil dan menengah. Semakin besar skala usaha maka tingkat penggunaan informasi akuntansi oleh pemilik juga akan meningkat karena skala usaha yang tinggi menunjukkan banyaknya aktivitas usaha yang dilakukan sehingga menuntut pemilik untuk menyediakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnisnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sitoroesmi (2013) yang

menyatakan bahwa skala usaha yang besar mendorong pemilik usaha untuk menggunakan informasi akuntansi.

H2: Skala usaha berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel lama usaha nilai signifikansinya $0,002 < 0,05$ maka H2 diterima. Hal ini berarti lama usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. usaha yang lebih lama berdiri cenderung lebih berkembang karena sudah banyak memiliki pengalaman dalam menjalankan usahanya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Andriani & Zuliyati (2015) yang menyatakan bahwa lamanya usaha berdiri berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H3: Pendidikan Terakhir Pemilik berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan variabel lama usaha nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$ maka H3 diterima. Hal ini berarti lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa pengusaha dengan tingkat pendidikan yang tinggi lebih memiliki persiapan dalam penggunaan informasi akuntansi yang memadai dibandingkan dengan pengusaha yang pendidikannya lebih rendah karena cenderung tidak memiliki kesiapan dan pengetahuan yang lebih tentang penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilawati dkk (2017) yang menunjukkan adanya pengaruh positif pada pendidikan pemilik atau manajer perusahaan UMKM.

5. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin besar skala usaha maka tingkat penggunaan informasi akuntansi oleh pemilik juga akan meningkat. Para pengusaha menganggap bahwa penggunaan informasi akuntansi sangat penting untuk menjalankan usahanya yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan tata kelola usaha yang dijalankan, apabila usaha yang dijalankan semakin besar maka UMKM sendiri akan membutuhkan data yang semakin kompleks sebagai konsekuensi atas besarnya usaha.

Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi. Lama usaha berdiri membuat kebutuhan akuntansi di UMKM sangat dibutuhkan dan membuat kesadaran pemilik umkm terhadap pentingnya akuntansi sangat diperlukan untuk menjaga kelangsungan hidup usaha mereka dan untuk menumbuhkan perusahaan.

Tingkat pendidikan terakhir pemilik berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi. Pengusaha dengan tingkat pendidikan yang tinggi lebih memiliki persiapan dalam penggunaan informasi akuntansi yang memadai dibandingkan dengan pengusaha yang pendidikannya lebih rendah karena cenderung tidak memiliki kesiapan dan pengetahuan yang lebih

tentang penggunaan informasi akuntansi. tinggi pula tingkat pemahaman terhadap Semakin tinggi pendidikan terakhir informasi akuntansi. manajer atau pemilik maka semakin

DAFTAR PUSTAKA

- Diah Linear Sitoesmi. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah. Diponegoro Journal of Accounting*
- Desi Susilawati, Ni Nyoman Yuliati, & Herawati Khotmi. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Survei Pada UMKM Di Kecamatan Aikmel Lombok Timur*
- Diskoperindag Bondowoso. Data Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM 2019
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (7th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nita Andriani, Zuliyati. 2015. *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA UMKM KAIN TENUN IKAT TROSO JEPARA)*. *Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi*
- Probowulan, Diah. 2016. *Determinan Penggunaan Inforasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Jember*. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta